

Persekutuan Doa Minggu Paskah III
GKJ Rewulu
DAPAT BERUBAH
Kisah Para Rasul 9:19b-31

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKAAN

KJ 14:1-3 MULIAKAN TUHAN ALLAH

1. Muliakanlah Tuhan Allah, muliakan Tuhan Allah,
muliakan pimpinanNya dalam kasih sayangNya.
2. Kami datang kepadaMu, kami datang kepadaMu,
bersyukur sebulat hati, kar'na kasihMu besar.
3. Kau dekat dengan firmanMu, kau dekat dengan firmanMu,
Ya, berfirmanlah Tuhan, kami siap mendengar.

3. DOA PELAYANAN FIRMAN

4. PUJIAN JEMAAT

KJ 26:1-2 MAMPIRLAH DENGAR DOAKU

1. Mampirlah, dengar doaku, Yesus Penebus
Orang lain Kauhampiri, jangan jalan t'rus
Reff:
Yesus, Tuhan, dengar doaku;
Orang lain Kauhampiri, jangan jalan t'rus.
2. Di hadapan takhta rahmat aku menyembah
tunduk dalam penyesalan. Tuhan tolonglah! Reff :

5. PEMBACAAN ALKITAB : KISAH PARA RASUL 9:19b-31

6. RENUNGAN

DAPAT BERUBAH

“Semua orang yang mendengar hal itu heran dan berkata: "Bukankah dia ini yang di Yerusalem mau membinasakan barangsiapa yang memanggil nama Yesus ini? Dan bukankah ia datang ke sini dengan maksud untuk menangkap dan membawa mereka ke hadapan imam-imam kepala?"

(Kisah Para Rasul 9:21)

Terdapat sebuah peribahasa jawa yang demikian : *“ciri wanci ginawa mati”* artinya adalah tabiat; perangai; kebiasaan seseorang itu faktanya memang susah diubah. Bahkan tidak jarang berlaku sepanjang hidup hingga ajal menjemput. Jikalau kebiasaan atau karakternya baik tentu itu tidak menjadi persoalan, akan tetapi bagaimana jika kebiasaan atau karakter yang dimiliki seseorang tersebut adalah karakter dan kebiasaan yang tidak baik? Contohnya adalah ketika seseorang memiliki karakter atau kebiasaan kasar dan mudah emosi kepada orang lain. Umumnya batuk itu mudah dan bisa diobati, akan tetapi karakter manusia sulit untuk diubah malahan seringnya akan terus ada sepanjang hidup manusia.

Dalam bacaan kita saat ini menjelaskan bahwa karakter, khususnya karakter yang tidak baik dapat berubah. Saulus yang sebelumnya sangat membenci Tuhan Yesus, malahan berubah menjadi sangat mengasihi Yesus! Dimana sebelumnya ia ingin membunuh pengikut Yesus, akan tetapi malahan seiring jalannya waktu ia mengalami perubahan yaitu membangun relasi dekat dengan pengikut Yesus sertaewartakan karya Tuhan Yesus di bait-bait Allah. Semua perubahan ini terjadi karena karya Tuhan Yesus yang merengkuh dan menyentuh hati Saulus sehingga hatinya luluh dan berbakti kepada Tuhan. Sehingga namanya menjadi berubah, tidak lagi Saulus akan tetapi menjadi Paulus, yaitu rasulnya Yesus Kristus.

Jelas sekali bahwa Tuhan Yesus memang memiliki kekuasaan yang mampu mengetuk pintu hati manusia dan mengubah karakter manusia yang tidak baik. Tidak ada yang tidak mungkin di hadapan Tuhan.

Ketika kita dipertemukan dengan saudara yang memiliki karakter tidak baik, jangan sampai kita menyerah. Kita diajak untuk memohon pertolongan Tuhan supaya Tuhan sendirilah yang mampu merengkuh dan menyentuh hatinya seperti yang sudah terjadi dalam kehidupan Saulus. Jangan sampai berhenti di dalam memperhatikan, mengasihi dan memahami saudara-saudara kita. Karena kasih itu penuh dengan kesabaran. Terlebih percayalah bahwa Tuhan berkuasa merengkuh dan mengubah hati setiap orang. Tuhan Yesus memberkati. Amin.

7. SAAT TEDUH

8. DOA SAFAAT

1. Memohon untuk dimampukan melakukan firman Tuhan
2. Mengalami perubahan hidup
3. Pergumulan keluarga dan setiap harapan anggota keluarga
4. Saudara-saudara yang berbeban berat dan sakit
5. Pandemi Covid-19
6. Bangsa dan Negara
7. Doa Bapa Kami

9. NYANYIAN UMAT

KJ 422:1-2 YESUS BERPESAN

1. Yesus berpesan: Dalam malam g'lap kamu harus jadi lilin gemerlap; anak masing-masing di sekitarnya, dalam dunia ini bersinarlah!
2. Yesus berpesan: Bersinarlah t'rang; lilinmu Kulihat malam dan siang. Anak masing-masing di sekitarnya, untuk hormat Tuhan bersinarlah!